

**PENERAPAN PSAK NO.45 PADA PELAPORAN KEUANGAN
ORGANISASI NILABA PADA YAYASAN
KELUARGA BESAR BUKIT ASAM
(YAKASABA)**



Skripsi Oleh:

RENI DWI AVIANTI

01091003098

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

S
657.307
Ren
Y
2013

R.24926/25487

**PENERAPAN PSAK NO.45 PADA PELAPORAN KEUANGAN
ORGANISASI NILABA PADA YAYASAN
KELUARGA BESAR BUKIT ASAM
(YAKASABA)**



Skripsi Oleh:

RENI DWI AVIANTI

01091003098

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENERAPAN PSAK NO.45 PADA PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA PADA YAYASAN KELUARGA BESAR BUKIT ASAM (YAKASABA)

Disusun oleh :


Nama Mahasiswa : Reni Dwi Avianti
NIM : 01091003098
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif


Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 4 Desember 2013

Ketua : 
Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak
NIP 196508161995121001

Tanggal : 6 Desember 2013

Anggota : 
Ika Sasti Ferina, S.E., M. Si., Ak
NIP 197802102001122001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENERAPAN PSAK NO.45 PADA PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLBA PADA YAYASAN KELUARGA BESAR BUKIT ASAM (YAKASABA)

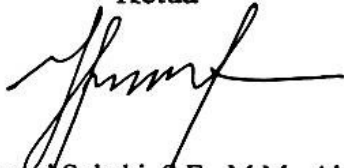
Disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Reni Dwi Avianti
NIM : 01091003098
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
BidangKajian/Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 19 Desember 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 19 Desember 2013

Ketua



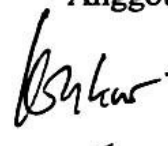
Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak
NIP 196508161995121001

Anggota



Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak
NIP 197408142001121003

Anggota



Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP 196205071995121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak
NIP 196508161995121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Reni Dwi Avianti
NIM : 01091003098
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Sektor Publik
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

Penerapan PSAK No. 45 Pada Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam (YAKASABA)

Pembimbing :

Ketua : Ahmad Subeki, S.E., MM, Ak.

Anggota : Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak.

Tanggal Ujian : 19 Desember 2013

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Indralaya, 19 Desember 2013

Pembuat Pernyataan,



Reni Dwi Avianti
NIM. 01091003098

KATA PENGANTAR

Skripsi ini membahas mengenai perbandingan antara penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang ada pada Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam (YAKASABA) dengan ketentuan-ketentuan PSAK No. 45 sebagai dasar acuan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan organisasi nirlaba atau *non-profit* yang benar dan telah berlaku umum di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Ahmad Subeki, SE., MM., Ak selaku Pembimbing I dan Ibu Ika Sasti Ferina SE., M.Si., Ak selaku Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Yusnaini SE., M.Si., Ak. Selaku Pembimbing II sebelumnya yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Ahmad Subeki, SE., MM, Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Mukhtaruddin, SE., M.Si., Ak. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Mukhtaruddin, SE., M.Si., Ak. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
Terimakasih banyak atas bimbingan dan konsultasinya selama ini.
6. Bapak/Ibu dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
7. Kedua Orang Tua saya, Ayah, Samino dan Ibu, Nurdayati terima kasih banyak atas dukungan dan doa yang tak terhingga dan tanpa henti setiap waktu.
8. Kakak, Maryati Dewi Andika dan Adik, Septian Cahyo yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat.
9. Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
10. Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Sahabat-sahabat terbaikku, Rizki Kusuma Damayanti, Riani Ayu Anggraini, Bunga Tiara Rastanti, Inka Anakusuma, Nadia Hanim, Ria Kemala Dewi, Seftiara Maulida Rachmi, Andina Prastiwi, Icha Fauziah, Muhammad Ramadhani Ariefin, Kemas M. Luthfi
12. Redza Delingga, terima kasih atas semua doa, waktu, semangat, dan dukungannya.
13. Semua teman-teman Akuntansi 2009.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas semua dukungan, doa, dan semangatnya.

5. Bapak Mukhtaruddin, SE., M.Si., Ak. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
Terimakasih banyak atas bimbingan dan konsultasinya selama ini.
6. Bapak/Ibu dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
7. Kedua Orang Tua saya, Ayah, Samino dan Ibu, Nurdayati terima kasih banyak atas dukungan dan doa yang tak terhingga dan tanpa henti setiap waktu.
8. Kakak, Maryati Dewi Andika dan Adik, Septian Cahyo yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat.
9. Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
10. Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Sahabat-sahabat terbaikku, Rizki Kusuma Damayanti, Riani Ayu Anggraini, Bunga Tiara Rastanti, Inka Anakusuma, Nadia Hanim, Ria Kemala Dewi, Seftiara Maulida Rachmi, Andina Prastiwi, Icha Fauziah, Muhammad Ramadhani Ariefin, Kemas M. Luthfi
12. Redza Delingga, terima kasih atas semua doa, waktu, semangat, dan dukungannya.
13. Semua teman-teman Akuntansi 2009.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, terima kasih atas semua dukungan, doa, dan semangatnya.

15. Pihak YAKASABA, terima kasih atas kerja sama, dukungan dan semangatnya.

Penulis,



Reni Dwi Avianti

ABSTRAK

PENERAPAN PSAK NO.45 PADA PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA PADA YAYASAN KELUARGA BESAR BUKIT ASAM (YAKASABA)

Oleh:

Reni Dwi avianti

Di Indonesia telah ditetapkan standar akuntansi keuangan mengenai laporan keuangan organisasi nirlaba. Standar ini terkandung dalam PSAK No 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Penelitian dilakukan Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam (YAKASABA) yang merupakan salah satu jenis organisasi nirlaba di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penerapan laporan keuangan pada Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam (YAKASABA) apakah telah sesuai dengan PSAK No 45. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif yaitu analisis yang dilakukan dengan membandingkan antara teori dan praktek dalam penyusunan laporan keuangan yayasan. Hasil penelitian ini adalah Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam (YAKASABA) belum menerapkan PSAK No.45 secara penuh. Laporan keuangan yang dibuat oleh Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam (YAKASABA) hanya laporan penerimaan dan pengeluaran kas, dan laporan realisasi anggaran penerimaan dan pengeluaran, dimana laporan realisasi anggaran dapat diklasifikasikan sebagai informasi tambahan laporan aktivitas. Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam (YAKASABA) tidak menyajikan laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Kata kunci: Organisasi nirlaba, Yayasan, PSAK No.45

ABSTRACT

APPLICATION OF PSAK NO.45 IN THE FINANCIAL REPORT OF A NON-PROFIT ORGANIZATION OF YAKASABA FOUNDATION


By
Reni Dwi Avianti

In Indonesia, a financial accounting standard is issued for non-profit organizations; the standard is contained in PSAK No.45. This research discusses how Yakasaba foundation, a non-profit organization of Bukit Asam Worker Families, has applied such standard. The research used comparative method by analyzing theory and practice of financial report written by Yakasaba foundation. The research results show that the foundation has not fully applied the PSAK No.45. The reports simply recorded receivables and expenses and how such flows were realized; the functioned as additional documents on activities. The foundation did not produce reports of its financial status, detailed transactions, and special notes in its financial reports.

Keywords: non-profit organization, foundation, PSAK No.45

Pembimbing skripsi

Ketua,



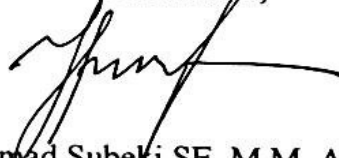
Ahmad Subeki, SE, MM, Ak
NIP 196508161995121001

Anggota,



Ika Sasti Ferina, SE, M.Si, Ak
NIP 197802102001122001

Mengetahui
Ketua Jurusan,



Ahmad Subeki SE, M.M, Ak
NIP 196508161995121001

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Reni Dwi Avianti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Tanjung Enim/19 Oktober 1991
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jln. Pasar Bawah no. 628 Rt. 01, Bedeng Sentral, Tanjung Enim.
Alamat E-mail : Reni_dwiavianti@ymail.com

Pendidikan Formal :

1. SD Negeri 2 Tanjung Enim (1997-2003)
2. SMP Negeri 1 Tanjung Enim (2003-2006)
3. SMA Negeri 1 Unggulan Muara Enim (2006-2009)

Pendidikan Non Formal:

-

Pengalaman Organisasi:

1. Anggota Ikatan Mahasiswa Akuntansi Universitas Sriwijaya (2009/2010)
2. Anggota Divisi Seni dan Olahraga Ikatan Mahasiswa Akuntansi Universitas Sriwijaya (2010/2011)
3. Wakil Ketua Divisi Kewirausahaan Ikatan Mahasiswa Akuntansi Universitas Sriwijaya (2011/2012)

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Akuntansi Sektor Publik	11
2.1.1.1 Peranan dan Tujuan Pelaporan Keuangan.....	11
2.1.2. Standar Akuntansi Keuangan.....	13

2.1.3. Karakteristik Organisasi Nirlaba	14
2.1.4. Karakteristik dan Lingkungan Yayasan.....	20
2.1.5. Laporan Keuangan Entitas Nirlaba.....	21
2.1.5.1. Tujuan Laporan Keuangan	21
2.1.5.2. Unsur Laporan Keuangan Entitas Nirlaba.....	22
2.2. Penelitian Terdahulu	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	33
3.2. Rancangan Penelitian.....	33
3.3. Sumber Data	34
3.4. Teknik Analisis	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	36
4.1.1. Gambaran Umum Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam (YAKASABA)	36
4.1.2. Struktur Organisasi Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam (YAKASABA)	39
4.2. Hasil Penelitian	40
4.2.1. Analisis Pelaporan Keuangan PSAK No.45 dan Pelaporan Keuangan pada Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam (YAKABA).....	40
4.2.2. Laporan Keuangan Menurut PSAK No.45 dan Laporan Keuangan pada Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam (YAKASABA).....	53
BAB V PENUTUP	66
5.1. Kesimpulan.....	66
5.2. Keterbatasan Penelitian	66
5.3. Saran.....	67

5.4 Implikasi Penelitian.....	67
DaftarPustaka	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Data Sekolah Binaan	37
Tabel 4.2. Analisis Pelaporan Keuangan PSAK No.45 dan Pelaporan Keuangan pada Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam (YAKABA).....	40
Tabel 4.3. Laporan Keuangan pada Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam (YAKASABA) dan Penerapan Laporan Keuangan Menurut PSAK No.45	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Struktur Organisasi YAKASABA.....	39
Gambar 4.2.Laporan Posisi Keuangan Menurut PSAK No.45 (revisi 2010)	60
Gambar 4.3. Laporan Aktivitas Menurut PSAK No.45 (revisi 2010).....	61
Gambar 4.4. Laporan Arus Kas Menurut PSAK No.45 (revisi 2010)	63



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Entitas usaha tidak hanya bergerak dibidang produksi barang melainkan juga dibidang jasa. Salah satu entitas usaha yang bergerak dibidang jasa adalah yayasan yang merupakan bentuk dari badan usaha milik swasta. Kemunculan yayasan sebagai salah satu sektor keuangan di Indonesia merupakan hal yang masih dianggap tabu oleh masyarakat. Banyaknya elemen masyarakat belum mengetahui tentang organisasi yang bersifat nirlaba ini. Menurut UU No. 16 Tahun 2001, sebagai dasar hukum positif yayasan, pengertian yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Yayasan dapat melakukan kegiatan usaha untuk menunjang pencapaian maksud dan tujuannya dengan cara mendirikan badan usaha dan/atau ikut serta dalam suatu badan usaha.

Dalam rangka akuntabilitas dan pencapaian prinsip keterbukaan pada masyarakat, manajemen yayasan perlu melakukan pembenahan administrasi, termasuk publikasi laporan keuangan setiap tahunnya sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan yang ada pada yayasan tersebut.

Karakteristik utama organisasi nonprofit seperti yayasan berbeda dengan organisasi swasta (*profit*). Perbedaannya terletak pada mekanisme organisasi bersangkutan dalam memperoleh sumber daya awal yang dibutuhkan, yang umumnya diperoleh dari sumbangan.

Pada dasarnya organisasi nirlaba (*non profit*) sama halnya dengan organisasi laba (*profit*) yang harus menyajikan dan memberikan informasi keuangan kepada pihak internal maupun kepada pihak eksternal. Laporan keuangan pada organisasi profit yang lengkap biasanya meliputi Laporan Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, sedangkan dalam organisasi nirlaba laporan keuangan meliputi: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Pada sebuah yayasan, penekanan diberikan pada penyediaan biaya data yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang menggunakan sistem akuntansi berbasis aktual yaitu akuntansi pendapatan dan biaya. Tujuan laporan keuangan dalam organisasi nirlaba adalah untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan posisi keuangan membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak-pihak lain untuk menilai :

1. Kemampuan organisasi untuk memberikan jasa secara berkelanjutan
2. Likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya,
3. Kebutuhan pendanaan eksternal. (IAI, 2004 : 45.4)

Pihak manajemen juga harus mempertanggungjawabkan sumbangan atau dana yang telah diterima dari berbagai pihak berupa laporan keuangan. Bagi pihak internal tujuan laporan keuangan adalah untuk mengetahui situasi keuangan yang ada dalam organisasi tersebut, sedangkan untuk pihak eksternal bertujuan untuk mengetahui apakah dana yang disumbangkan telah dipergunakan dengan baik dan terlampir dalam laporan keuangan organisasi tersebut, maka dengan laporan keuangan yang disajikan dapat membantu para donatur mengambil keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan sumber dana.

Melihat situasi tersebut, para pengelola organisasi nirlaba harus mampu menyajikan laporan keuangan yang baik kepada para penyumbang. Pihak manajemen organisasi harus dapat memikirkan bagaimana cara menyajikan laporan keuangan organisasi nirlaba kepada pihak internal dan terutama kepada pihak eksternal agar para penyumbang tidak kehilangan kepercayaan dan menghentikan sumber dana terhadap organisasi nirlaba yang dikelolanya.

Bila ditinjau lebih dalam masih banyak organisasi nirlaba yang menyajikan laporan keuangan kepada pihak internal maupun pihak eksternal sebatas pencatatan penerimaan dan pengeluaran yang terjadi dalam organisasi tersebut. Data yang disajikan hanya berupa sumber dana dan penggunaan dana. Dengan penyajian yang demikian akibatnya para donatur tidak mengerti dan bahkan tidak mengetahui apakah dana yang disumbangkan digunakan sesuai dengan keinginan dan kesepakatan yang telah disetujui bersama.

Berdasarkan pengalaman di atas Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah mengatur penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba, yaitu dengan adanya

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.45. Dengan mengikuti PSAK No.45 organisasi nirlaba dianjurkan untuk menyediakan informasi keuangan yang paling relevan dan paling mudah dipahami oleh para penyumbang, kreditur, dan pemakai lain di luar organisasi.

Perkembangan standar akuntansi di Indonesia sangatlah pesat. Pada tahun 2012 dengan dikaitkannya atas konvergensi IFRS yang semakin marak dalam beberapa tahun terakhir ini, maka salah satu PSAK yang disesuaikan dengan konvergensi IFRS tersebut adalah PSAK 45 terkait dengan Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, dimana *exposure draft* atas peraturan ini telah dibuat pada Oktober 2010, dan akan berjalan efektif pada 1 Januari 2012.

Dengan adanya perubahan ini maka akan memberikan dampak terhadap penyajian dan pengungkapan, laporan keuangan organisasi nirlaba. Adapun perubahan yang terjadi secara spesifik adalah dalam hal ruang lingkup dan acuan untuk pengaturan yang tidak diatur. Ruang lingkup dalam PSAK 45 (Revisi 2010) yaitu lembaga pemerintah dan unit sejenis lainnya, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ruang lingkup yang dimiliki oleh PSAK 45 (revisi 2010) menjadi lebih jelas dan spesifik, jika dibandingkan dengan PSAK 45 (1997). PSAK 45 (1997) tidak berlaku dalam lembaga pemerintah, departemen, dan unit-unit sejenis lainnya. Di sisi lain, terkait dengan acuan untuk pengaturan yang tidak diatur, dimana berdasarkan PSAK 45 (Revisi 2010) antara lain: SAK dan SAK ETAP(dahulu SAK ETAP belum digunakan sebagai acuan). Hal ini dikarenakan pada PSAK 45 yang diatur hanya terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangannya saja sehingga

untuk pengukuran, penilaian, pengakuan masih harus diatur oleh standar-standar lainnya yakni SAK dan SAK ETAP. Hal ini sesuai dengan pernyataan pada PSAK 45 (revisi 2010) dalam paragraf 4, yaitu “Pernyataan ini menetapkan informasi dasar tertentu yang disajikan dalam laporan keuangan entitas nirlaba. Pengaturan yang tidak diatur dalam pernyataan ini mengacu pada SAK, atau SAK ETAP untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan”.

Adapun objek dari penelitian ini adalah Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam (YAKASABA) yang merupakan salah satu bentuk organisasi nirlaba yang ada di Indonesia. Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam (YAKASABA) ini terdiri dari tiga unit usaha, dimana ketiga unit usaha ini seluruhnya merupakan entitas yang berorientasi pada pendidikan. Unit usaha ini terdiri dari Sekolah Menengah Atas Bukit Asam (SMA BA), Sekolah Menengah Kejuruan Bukit Asam (SMK BA), dan TK. Antrasita. Dengan ketiga unit usaha yang semuanya berorientasi pada pendidikan yang dimilikinya tentunya yayasan ini harus mampu mengelola pendapatan dan biaya secara baik agar dapat berkesinambungan. Pihak yayasan ini juga harus menyajikan laporan keuangan organisasi nirlaba untuk kepentingan pihak internal yayasan itu sendiri maupun kepentingan pihak eksternal.

Laporan keuangan yang dimiliki oleh Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam (YAKASABA) ini disajikan dan diungkapkan dari periode ke periode, namun penyajian yang dilakukan hanya sebatas laporan realisasi anggaran penerimaan dan pengeluaran, dan laporan penerimaan dan pengeluaran kas yang masih sederhana sehingga masih perlu adanya perbaikan dan penyesuaian terhadap

penyajian dan pengungkapan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengaruh terhadap pencapaian akuntabilitas dan transparansi yayasan keluarga besar bukit asam, sehingga laporan keuangan yang disajikan dan diungkapkan dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi.

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian sebelumnya (Ronny Hendarawan & Endang Kiswara, 2011) yang melakukan penelitian tentang analisis penerapan PSAK no. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba pada rumah sakit berstatus badan layanan umum. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan periode laporan keuangan yang di teliti. Objek penelitian pada penelitian sebelumnya adalah RSUD di kota Semarang, sedangkan objek penelitian ini adalah Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam (YAKASABA). Pada penelitian sebelumnya peneliti hanya menggunakan data satu tahun yaitu tahun 2010, sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan data yang berupa laporan keuangan tahun 2011 dan 2012. Penelitian ini juga hanya menggunakan PSAK No.45 (revisi 2010) sebagai pedoman penelitian, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan ketentuan Badan Layanan Umum yaitu Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1164/MENKES/SK/X/2007 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Rumah Sakit Badan Layanan Umum serta PSAK No.45 sebagai pedoman penelitiannya. Yayasan

Keluarga Besar Bukit Asam (YAKASABA) belum menerapkan PSAK no. 45 (revisi 2010) pada pengungkapan dan penyajian laporan keuangannya, sehingga diperlukan analisis penyesuaian penerapan PSAK no.45 (revisi 2010) yang benar pada Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam (YAKASABA).

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dan mengingat pentingnya menyusun dan menyajikan laporan keuangan organisasi nirlaba bagi *stakeholder* maka penulis termotivasi untuk menulis skripsi yang berjudul : **“PENERAPAN PSAK NO.45 PADA PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA PADA YAYASAN KELUARGA BESAR BUKIT ASAM (YAKASABA)”**

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini penulis merumuskan masalah :

1. Apakah sistematika penyusunan bentuk dan isi laporan keuangan terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam telah sesuai dengan PSAK no.45 (Revisi 2010) ?

Bagaimana penyusunan bentuk dan isi laporan keuangan terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan sesuai dengan PSAK no.45 (Revisi 2010) pada laporan keuangan Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis dan membandingkan sistematika penyusunan bentuk dan isi laporan keuangan Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam dengan PSAK No. 45 (Revisi 2010)

2. Untuk mengetahui penyusunan bentuk dan isi laporan keuangan terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan sesuai dengan PSAK no.45 (Revisi 2010) pada laporan keuangan Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam, dan untuk mengetahui penerapannya baik secara penuh atau tidak atas PSAK No. 45 (Revisi 2010) terkait dengan penyajian dan pengungkapan atas laporan keuangan tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang dapat diperoleh antara lain:

1. Bagi yayasan

Sebagai dasar penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 45 (Revisi 2010) tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan organisasi nirlaba.

2. Bagi Pembaca

- a. Sebagai sumber informasi mengenai aktivitas internal dan eksternal yang dilakukan oleh yayasan.
- b. Menambah pengetahuan mengenai akuntansi untuk organisasi nirlaba, khususnya yayasan.

1.5 Sistematika Skripsi

Bab I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan mengenai beberapa hal pokok yang berhubungan dengan penulisan, yang terdiri dari latar belakang yang mendasari penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka berisi tentang landasan teori mengenai akuntansi sektor publik, standar akuntansi keuangan, karakteristik organisasi nirlaba, karakteristik dan lingkungan yayasan, laporan keuangan entitas nirlaba, dan berisi tentang penelitian terdahulu.

Bab III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, dan teknik analisis.

Bab IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, hasil penelitian dari perbandingan antara ketentuan-ketentuan dalam PSAK No.45 dan laporan keuangan yang disajikan oleh Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam (YAKASABA), dan pembahasan tentang penelitian yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan mengenai penerapan PSAK No.45 pada pelaporan keuangan organisasi nirlaba pada Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam (YAKASABA), dan berisi saran untuk Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam (YAKASABA).

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2007. *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Keuangan Publik*. Erlangga : Jakarta.
- Hasibuan, David. 2010. *Penerapan PSAK No.45 pada yayasan dalam kaitannya dengan kualitas informasi pelaporan keuangan*. Jurnal Ilmiah Kesatuan, Vol.12 No.1. April 2010: 25-30.
- Hendrawan, Ronny.& Endang Kiswara.2011. Analisis Penerapan Psak No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Rumah Sakit Berstatus Badan Layanan Umum. *Skripsi*.Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45*. IAI.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. 2005.*Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*. Salemba Empat : Jakarta.
- Nainggolan, Pahala. 2005. *Akuntansi Keuangan Yayasan*. PT Rajagrafindo Persada : Jakarta.
- Nordiawan, Deddi. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat : Jakarta.
- Nurdiono. 2007. *Penerapan PSAK Nomor 45 pada Organisasi Pengelola Zakat*. Jurnal akuntansi dan keuangan ,Vol.12 No.1. Januari 2007 : 20-47.

PSAK 45, 2010. *ED-PSAK-45-revisi-2010-Pelaporan-Kuangan-Entitas-Nirlaba*.

Diambil september 2013 dari

<http://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/ED-PSAK-45-revisi-2010->

[Pelaporan-Kuangan-Entitas-Nirlaba.pdf](http://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/ED-PSAK-45-revisi-2010-Pelaporan-Kuangan-Entitas-Nirlaba.pdf).

Pontoh, Chenly Ribka S. 2013. *Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No 45 Pada Gereja Bzl*. Jurnal EMBA, Vol.1 No.3. Juni 2013 : 129-139.

SAK , 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*.

Diambil september 2013 dari

<http://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/03/StandarAkuntansiKeuanganE>

[ntitas-Tanpa-Akuntabilitas-Publik-SAK-ETAP.pdf](http://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/03/StandarAkuntansiKeuanganEntitas-Tanpa-Akuntabilitas-Publik-SAK-ETAP.pdf)

Sujana ,Ibrahim. 1989. *Metodologi penelitian*. Sinar baru : Bandung, hal.64.

Sukmana, Wawan & Yesi Gusman. 2008. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Psak No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Dan Penerapan *Total Quality Management*. Jurnal Akuntansi FE Unsil, Vol. 3, No. 1, 2008.

Sutarti, Deni Prayitno. 2007. *Analisis PSAK No.45 dalam penyusunan Laporan Keuangan organisasi nirlaba*. Jurnal ilmiah Ranggagading, Vol.7 No.1. April 2007: 30-36.

Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta.

Tunggal, Hadi Setia. 2005. *Undang-Undang Yayasan beserta Peraturan Perubahannya*. Harvarindo : Jakarta.

Uli Sinaga,Rosinta.Oktober 2010. Presentasi Ketua Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSKA).Binus National Accounting Tournament (BNAT).
(Gambar 4 Pilar Akuntansi Keuangan 2012, halaman 17 proposal skripsi)

UU 28, 2004. *UU No 28 Tahun 2004*. Diambil september 2013 dari www.hukumonline.com

Widjaja, Gunawan. 2002. *Suatu panduan Komprehensif Yayasan di Indonesia*. PT Elex Media Komputindo : Jakarta.

